

BAB II
TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Ada juga penelitian sebelumnya dapat dijadikan acuan pada studi ini, ditampilkan dalam tabel dibawah:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel & Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Djashan & Agustinus, (2020)	<i>The Effect of Firm Size, Profitability, Audit Committee, and Other Factors to Firm Value</i>	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan Profitabilitas Komite Audit Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Teknik Analisis: Regresi Linear Berganda	Hasil mengindikasikan bahwa SIZE berpengaruh negatif pada nilai perusahaan dan nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh ROA.
Sondakh (2019)	<i>the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size</i>	Variabel variabel Independen: Kebijakan Dividen Likuiditas	Nilai perusahaan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, di lain sisi nilai perusahaan secara positif dan signifikan

	<i>on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period</i>	Profitabilitas Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Teknik Analisis: Regresi Linear Berganda	tidak dipengaruhi oleh ROA.
(Hapsoro & Falih, 2020)	<i>The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure</i>	Variabel Indepden: Ukuran Perusahaan Profitabilitas Likuiditas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, di lain sisi nilai perusahaan secara positif tetapi tidak signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas.
Aprilyani et al., (2021)	<i>the Effect of Erm, Firm Size, Leverage, Profitability and Dividend Policy on Firm Value (Evidence From Food & Beverage Sub Sector Companies Listed in Idx 2015-2019)</i>	Variabel Indepden: ERM Ukuran Perusahaan Leverage Profitabilitas Kebijakan Dividen Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Teknik Analisis:	Nilai perusahaan secara negatif dan tidak signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Nilai perusahaan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh Profitabilitas.

		Regresi Linear Berganda	
spriyahadi & Abdulah (2021)	<i>Analysis of The Effect of Profitability, Leverage and Firm Size on Firm Value</i>	Variabel Independen: Profitabilitas <i>Leverage</i> Ukuran Perusahaan	Nilai perusahaan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh ROA dan ukuran perusahaan.
		Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	
		Teknik Analisis: Tiga Regresi: <i>OLS, fixed effect a random effect model.</i>	
Lambey (2021)	<i>THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, EQUITY OWNERSHIP AND FIRM AGE ON FIRM VALUE (LEVERAGE BASIS): Evidence from the Indonesian Manufacturer Companies</i>	Variabel Independen: Profitabilitas Ukuran Perusahaan Kepemilikan Ekuitas Umur Perusahaan	Nilai perusahaan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh ROA dan ukuran perusahaan.
		Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	
Yonata et al., (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas,	Variabel Independen: Profitabilitas	Nilai perusahaan dipengaruhi oleh

	Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Leverage Likuiditas Ukuran Perusahaan	Profitabilitas tetapi tidak signifikan.
		Variabel Dependen:	
		Nilai Perusahaan	
Pranata Eka Putra & Pande Dwiana Putra (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman	Variabel Independen: Profitabilitas Hutang Ukuran Perusahaan	Nilai perusahaan secara positif dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.
		Variabel Dependen:	
		Nilai Perusahaan	
		Teknik Analisis:	
		Regresi Linear Berganda	
Dewanti et al., (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang pada Nilai Perusahaan (Studi pada	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan Profitabilitas Kebijakan Hutang	Nilai perusahaan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan profitabilitas.
		Variabel Dependen:	

	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)	Nilai Perusahaan Teknik Analisis: Regresi Linear Berganda	
Sufiyati (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Pada Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas Likuiditas Ukuran Perusahaan Keputusan Investasi Variabel Dependen: Nilai perusahaan Teknik Analisis: Regresi Linear Berganda	Penelitian mengindikasikan bahwa nilai perusahaan secara positif dipengaruhi oleh ROA dan SIZE.

B. Teori dan Kajian Pustaka

1. Teori Sinyal (*signaling theory*)

Teori sinyal ialah cara pemberian sinyal perusahaan pada sejumlah pihak yang membutuhkan informasi internal perusahaan. Sinyal yang diberikan diharapkan bisa membuat para investor yakin untuk menanamkan modal pada perusahaan itu. Brigham dan Houston (2010) dalam Sofiatin (2020)

menuturkan bahwa perusahaan memberikan arahan pada investor berupa sinyal sehingga mereka bisa memperhatikan dan mendapatkan maklumat perihal apa saja yang sudah dicapai oleh manajemen yang mana pencapaian itu didedikasikan pada investor.

Teori sinyal dan nilai perusahaan memperlihatkan adanya hubungan, yakni maka investor bisa menjadikan perusahaan itu sinyal yang positif jika perusahaan memiliki nilai yang baik dan mengalami peningkatan dalam mendapat laba sehingga mereka bisa merasa yakin untuk berinvestasi pada perusahaan itu (Haya, 2019). Jika perusahaan bisa mengelola aset perusahaan secara produktif maka nilai profitabilitas perusahaan pun ikut naik sehingga ini selaras dengan teori sinyal dan di lain sisi pula bisa meningkatkan nilai perusahaan yang ditandai dengan adanya peningkatan dalam harga saham (Yanti & Abundanti, 2019).

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah keseluruhan atas nilai utang dan modal yang dipunyai oleh perusahaan (Pakpahan et al., 2019). Nilai perusahaan ialah hal mendasar yang perlu diamati oleh perusahaan sebab akan mengilustrasikan seperti apa kondisi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan dari perusahaan. Di lain sisi bisa memberikan kesejahteraan bagi investor jika harga saham naik sehingga nilai perusahaan akan tinggi (Krisnando & Sakti, 2019). Berlandaskan sejumlah deskripsi di atas bisa ditarik suatu simpulan bahwa nilai perusahaan ialah seluruh sumber daya yang

dipunyai perusahaan sebagai cerminan perusahaan dalam mengawasi pelaksanaan perusahaan di dalam aktivitas pemasaran.

Nilai perusahaan memiliki tiga sudut pandang perihal sistem kinerja manajemen, yakni keluaran organisasi, proses internal dan aksesibilitas aset. Naiknya nilai satu perusahaan sehingga laba yang maksimal bisa diraih ialah tujuan utama perusahaan. Satu dari sekian aspek yang diukur dari nilai perusahaan ialah harga pasar perusahaan (Sofiatin, 2020). Nilai perusahaan bisa berwujud kinerja perusahaan yang bisa dipertimbangkan dengan biaya saham yang disiapkan berlandaskan permintaan, dan pasokan di pasar modal dengan menguraikan penilaian terbuka perihal kinerja keuangan. (Harmono, 2015:235). Ada juga indikator – indikator rasio untuk mengkalkulasi nilai perusahaan menurut (Harmono, 2017), yakni PBV, PER, EPS kemudian Tobin's Q.

Dalam studi ini, nilai perusahaan memakai pengukuran Tobin's Q sebagai indikator studi ini. Nilai ekuitas perseroan dan nilai pasar bisa dikomparasikan dengan memakai Tobin's Q, dimana nilai asset ialah sumber dari Tobin's Q. Pengelolaan aset yang lebih baik dan bisa lebih meningkatkan laba pada perusahaan jika angka yang didapat lebih besar dari sebelumnya (Yonata et al., 2021). Indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Brigham & Houston, 2019) dan (Agus Sartono, 2017), yakni:

1. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba ataupun nilai jual atas penjualan, aset bersih, dan ekuitas bisa diukur dengan memakai Rasio profitabilitas (ROA).
2. Ukuran perusahaan juga bisa berimbas negatif sebab memang Perusahaan besar lebih menguntungkan, tetapi cenderung kurang produktif jika dikomparasikan dengan perusahaan kecil dan menengah sebab investasi modalnya yang besar.

3. Profitabilitas

Kelangsungan bisnis perusahaan bisa terus berjalan dan terjamin dengan adanya profitabilitas dalam operasional perusahaan. Kesuksesan perusahaan tercermin dari kinerja perusahaan yang bisa bersaing dipasar pada era globalisasi saat ini. Persaingan perusahaan dalam mengembangkan hasil produksi yang berkualitas tinggi dengan biaya operasional yang rendah agar bisa meningkatkan daya beli dan saing secara domestik ataupun internasional (Amro, 2019). Kemampuan perusahaan untuk mengawasi dan memenangkan keuntungan bisa diukur dengan memakai rasio profitabilitas. Besar kecilnya kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan dari kesepakatan, aset ataupun total ekuitas perusahaan juga diukur dengan memakai rasio ini (Ari Supeno, 2022). Dengan meningkatnya ROA maka kelangsungan hidup bisnis perusahaan akan lebih terjamin di tiap-tiap tahunnya. (Ristiani & Sudarsi, 2022).

Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas. Jika manajer bisa menjalankan bisnis dengan baik, biaya untuk bisnis akan lebih tinggi dan pengembaliannya akan lebih tinggi. Besar kecilnya laba ini mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 2008:196). Kemahiran perusahaan dalam mendapat untung di tiap-tiap periode bisa diukur dengan memakai rasio profitabilitas (Rahayu, 2018). Ada sejumlah jenis rasio yang bisa mengukur posisi keuangan perusahaan, yakni:

a) *Return On Asset*

Laba bersih sesudah pajak kemudian dibagi modal atau aktiva yang sudah ditanamkan oleh pemegang saham bisa dikomparasikan dengan memakai ROA.

b) *Net Profit Margin*

Persentase laba bersih yang didapat sesudah dikurangi pajak bisa diketahui dengan memakai NPM.

c) *Return On Equity*

ROE memainkan kontribusi yang amat vital dalam mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pengembalian ekuitas yang sudah diberi dari investor pada industri.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan juga bisa memberikan dampak untuk nilai perusahaan, sebab besarnya aset dan dana yang diperlukan untuk kebutuhan operasional

memperlihatkan besarnya kemampuan dan kapasitas satu perusahaan (Rizkiadi & Herawaty, 2020). Besar kecilnya nilai perusahaan bisa diperhatikan dari total aset, total penjualan, berdampak pada kinerja sosial perusahaan dan mengarah pada pencapaian tujuan perusahaan (Aurelia & Tundjung Setijaningsih, 2020). Ukuran perusahaan ialah satu dari sekian aspek yang bisa mempengaruhi perusahaan untuk mendapatkan laba dan bisa diperhatikan total aset perusahaan (Kalbuana et al., 2021). Besar kecilnya ukuran dan kapasitas satu industri bisa ditentukan adanya memperhatikan total aktiva, penjualan, modal, dan laba perusahaan (Agatha & Irsad, 2021).

Badan Standarisasi Nasional memaparkan bahwa ada 3 macam pembagian ukuran perusahaan, yakni perusahaan besar, menengah, dan kecil. Perusahaan yang besar memiliki total aset diatas seratus milyar di lain sisi perusahaan menengah dan kecil memiliki total aset kurang dari seratus miliar (Sofiatin, 2020). Perusahaan dengan nilai tinggi ialah perusahaan yang besar sehingga bisa menarik investor untuk menanam saham di perusahaan itu (Sofiatin, 2020). Ukuran perusahaan naik sebab bahwa fakta perusahaan besar memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dan stabil (Nabila Barnades & Suprihhadi, 2020). Dalam kondisi perusahaan yang stabil ini bisa membuat investor tertarik untuk membeli atau menaruh modal pada perusahaan itu, sehingga bisa meningkatkan kenaikan harga saham pada pasar modal.

C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan

Banyaknya laba yang diraih perusahaan dengan memanfaatkan segenap modal yang ada memperlihatkan bahwa perusahaan itu ialah perusahaan yang besar, hal itulah yang disebut dengan profitabilitas. Rasio profitabilitas menjadi proksi perusahaan dalam mendapat laba. Jumlah pemegang saham yang mau berinvestasi akan mengalami kenaikan tajam jika satu perusahaan bisa mendapat laba yang tinggi, tetapi jika perusahaan mendapat laba dengan tingkat rendah, maka akan kesulitan untuk membuat para investor untuk dapat berinvestasi pada industri itu (Sofiatin, 2020). Profitabilitas memiliki peran penting dalam membantu melangsungkan kehidupan perusahaan dalam jangka panjang (Azizah & Widyawati, 2021). Lantaran profitabilitas memperlihatkan apakah industri itu memiliki prospek lebih baik dalam waktu panjang di masa selanjutnya.

Dalam studi yang dijalankan oleh (Dewanti et al., 2020), (Lambey, 2021), dan (Sufiyati, 2020) mengindikasikan bahwa nilai perusahaan secara positif & signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas. Tetapi studi yang dijalankan oleh (Hapsoro & Falih, 2020) dan (Sondakh, 2019) mengindikasikan tobin's Q secara negatif tidak signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas. Jadi berlandaskan studi terdahulu, ada satu hipotesis yang bisa dirumuskan, yakni:

H1: nilai perusahaan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas.

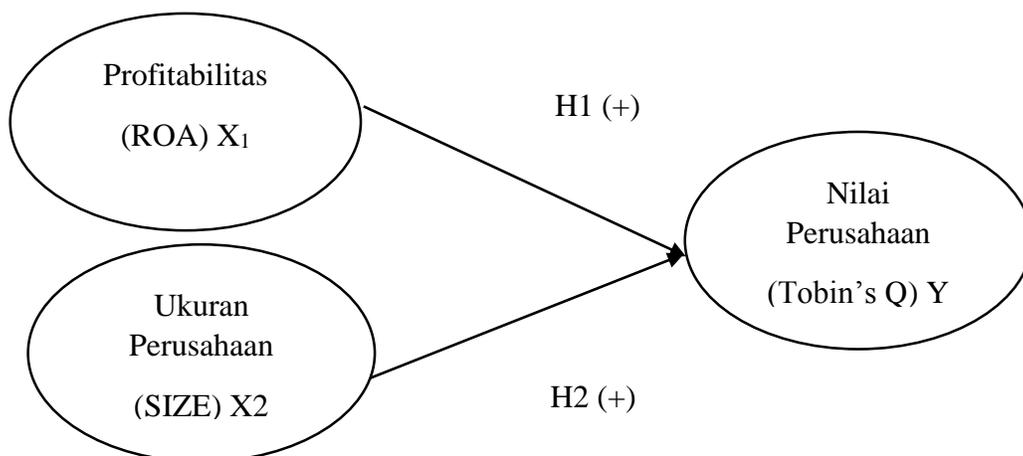
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Semua asset yang dipunyai oleh perusahaan memperlihatkan besar kecilnya ukuran perusahaan itu. Jika perusahaan besar, investor akan tertarik untuk berinvestasi di dalamnya. Hal ini disebabkan oleh kondisi yang cenderung lebih stabil pada perusahaan besar. Kondisi seperti itu menjadi satu dari sekian penyebab naiknya nilai perusahaan sebab naiknya harga saham perusahaan (Krisnando & Novitasari, 2021). Hal itu didukung oleh studi yang dijalankan oleh (Hapsoro & Falih, 2020), (Ispriyahadi & Abdulah, 2021) dan (Pranata Eka Putra & Pande Dwiana Putra, 2020) memperlihatkan bahwa nilai perusahaan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan. Hal itu berlainan dengan hasil studi yang dijalankan oleh (Yonata et al., 2021) yang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan secara positif dan signifikan tidak dipengaruhi pada ukuran perusahaan.

H2: nilai perusahaan secara positif dan signifikan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

D. Kerangka Pikir

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir



Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

X₁ : Profitabilitas (ROA)

X₂ : Ukuran Perusahaan (SIZE)

H₁ : Pengaruh ROA pada nilai perusahaan

H₂ : Pengaruh SIZE pada nilai perusahaan